

Judul : Minta maaf atas ucapan menyakiti rakyat, keponakan Prabowo undur diri dari DPR
Tanggal : Kamis, 11 September 2025
Surat Kabar : Pelita
Halaman : 3

Minta Maaf Atas Ucapan Menyakiti Rakyat

Keponakan Prabowo Undur Diri Dari DPR

Rahayu Saraswati mundur sebagai anggota DPR dari Fraksi Gerindra periode 2024-2029. Keputusan tersebut diumumkan melalui video berdurasi 7 menit, 40 detik dan ditayangkan di akun Instagram miliknya @rahayusaraswati.

"DENGAN ini, saya menyatakan pengunduran diri saya sebagai anggota DPR RI kepada Fraksi Partai Gerindra yang terpilih dari daerah pemilihan Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu," ujar Sara sapaan akrabnya, Rabu (10/9/2025).

Sara lantas menyampaikan beberapa hal dalam video klifikasinya. Pertama, mulai dua minggu sebelum 17 Agustus, ada pernyataannya dari sebuah *podcast* yang ditayangkan di YouTube pada tanggal 28 Februari 2025 atau enam bulan yang lalu, yang dijadikan bahan untuk menyakiti hati rakyat.

Podcast itu, lanjut dia, adalah *on the record* di Antara TV Indonesia berjudul Rahayu Saraswati kupas isu perempuan hingga kolaborasi ekonomi kreatif.

"Saya berbicara dengan pembawa acara selama 42 menit lebih tentang berbagai isu," sebut Wakil Ketua Komisi VII DPR ini.

Sara menyarankan kepada masyarakat yang ingin mengetahui apa saja yang disampaikan secara menyeluruh untuk menonton agar mendapatkan konteks dari apa yang disampaikan.

"Pernyataan saya diambil dari menit ke-25.37 detik sampai menit ke-27.40 detik," sebut Sara. Sara mengatakan, cukup panjang pernyataannya sebenarnya. Namun, ada dua menit lebih yang dijadikan beberapa kalimat oleh pihak pihak yang ingin menyulutkan api amarah masyarakat.

"Tidak ada maksud maupun tujuan saya sama sekali untuk meremehkan, bahkan merendahkan upaya dan usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Terutama anak-anak muda yang ingin berusaha tetapi menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan," beber Wakil Rakyat dari Dapil Jakarta III meliputi Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu itu.

Sara bilang, sebagai seorang pengusaha yang pernah merintis sebuah *Event Organizer* (EO), lalu menjadi pengusaha dengan ratusan karyawan, maupun sekarang sebagai *advisor* bagi berbagai *startup* yang sedang dirintis oleh anak-anak muda Indonesia, dia paham betul bahwa memulai usaha tidaklah mudah.

"Namun, saya menyadari bahwa saya memiliki *privilege* yang



Rahayu Saraswati

sangat besar dan keluarga, termasuk suami yang mendukung saya berusaha," ungkap Sara yang merupakan anak dari Hashim Djojohadikusumo. Hashim adalah adik Presiden Prabowo Subianto.

Walaupun niatnya sebenarnya ingin mendorong *entrepreneurship*, terutama di zaman transformasi digital yang membuka peluang seluas-luasnya di dunia ekonomi kreatif, Sara paham bahwa kata-katanya telah menyakiti banyak pihak. Terutama yang saat ini masih berjuang untuk menghidupi keluarganya, bahkan untuk masih bisa bertahan hidup.

"Kesalahan sepenuhnya ada di saya. Sebab itu, melalui pesan ini, saya ucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas ucapan dan kesalahan saya," imbuh keponakan Presiden Prabowo ini.

Namun, Sara berharap masih

dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan satu tugas terakhir, yaitu pembahasan dan pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) Kepariwisata yang merupakan produk legislasi di Komisi VII DPR.

Dalam kesempatan ini, Sara juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua masyarakat di Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu yang telah memilihnya dan memberikan kepercayaan kepadanya untuk menjadi wakil Anda di periode ini.

"Saya mohon maaf jika saya telah mengecewakan Anda selama saya mengemban tugas ini," kata dia.

Dengan sisa dana yang masih ada di rekening khusus untuk Daerah Pemilihan (Dapil), Sara berjanji akan terus memberikan bantuan alat kesehatan, pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan sebisanya mendukung pemberdayaan anak-anak muda di Dapilnya sampai dana tersebut habis.

Terakhir, Sara tetap berkomitmen berjuang melawan perdagangan orang, pengelolaan sampah berkelanjutan dan isu krisis iklim. Termasuk energi terbarukan, pemberdayaan anak-anak muda Indonesia, dan keterwakilan perempuan melalui semua organisasi yang dia pimpin maupun rintis.

Bagaimana tanggapan Partai Gerindra? Sekretaris Fraksi Gerindra DPR Bambang Har-

yadi menghormati keputusan tersebut dan akan memproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Sementara menunggu proses, maka Saudara Sara akan dinonaktifkan dari DPR," kata Bambang dalam keterangan tertulis, Rabu (10/9/2025).

Bambang menjelaskan, proses administratif terkait keputusan Sara tersebut akan dilakukan melalui mekanisme yang diatur dalam undang-undang yang berlaku. Fraksi juga akan berkordinasi dengan DPP Partai Gerindra.

"Kami akan memastikan seluruh prosedur berjalan sesuai aturan," tutup Bambang.

Sebelumnya pernyataan Sara terkait tuntutan masyarakat agar Pemerintah menyediakan lapangan kerja adalah cerminan dari 'mental kolonial' mendapat kecaman.

Dia berpendapat di era modern ini, generasi muda seharusnya tidak lagi bergantung pada Pemerintah untuk menciptakan pekerjaan, melainkan harus proaktif menjadi pengusaha.

"Kalau masih bersandar kepada sektor-sektor padat karya dan bersandar kepada Pemerintah untuk *provide the jobs*, kita masih di zaman kolonial berarti. Yang di mana kita bersandar kepada si raja dan si ratu dan si priyayi untuk ngasih kita kerjaan. No, kita udah move on dari situ," ujar Saras, dikutip dari podcast. ■ TIF